BAB IV

ANALISIS PERAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dijalankan oleh CV. Miratex Abadi, serta dapat mengevaluasi proses kerja yang sedang berjalan dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perancangannya. Dalam hal ini analisis sistem yang berjalan difokuskan pada bagian gudang saja.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang ada di CV. Miratex Abadi terdiri dari nama, fungsi, item data, jumlah dan periode.

Adapun analisis dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Laporan Barang Masuk.
   Fungsi : Sebagai data barang masuk.
   Item Data : No,kode_brg,Warna,gol,Stok, Tgl_masuk,Bulan_Masuk,Thn_masuk.
   Jumlah : -
   Periode : Saat barang datang ke Bag.Gudang.
2. Nama Dokumen : Laporan Data stok barang
   Fungsi : Sebagai Laporan Data untuk proses penyimpanan barang pada bagian gudang
   Item Data : No,Kode_brg,warna,gol,Stok,tanggal

			masuk,tanggal keluar,jml barang msk,jml barang keluar.
	Jumlah	:	-
	Periode	:	Setiap 1 Bulan
3.	Nama Dokumen	:	Laporan Penyimpanan Awal Data Stok Barang.
	Fungsi	:	Sebagai bukti laporan ketersediaan barang yang di kirim dari gudang ke penjualan.
	Item Data	:	No, Tanggal, Warna, Kode Barang, Stok, Ukuran, Diskon,cash back, Harga Jual, Keterangan.
	Jumlah	:	1 lembar.
	Periode	:	Saat penerimaan barang dari gudang

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Berdasarkan metode analisis yang penulis ambil dan gunakan, maka langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan kebutuhan dari pengguna dengan cara menganalisis sistem yang sedang berjalan, kemudian dievaluasi.

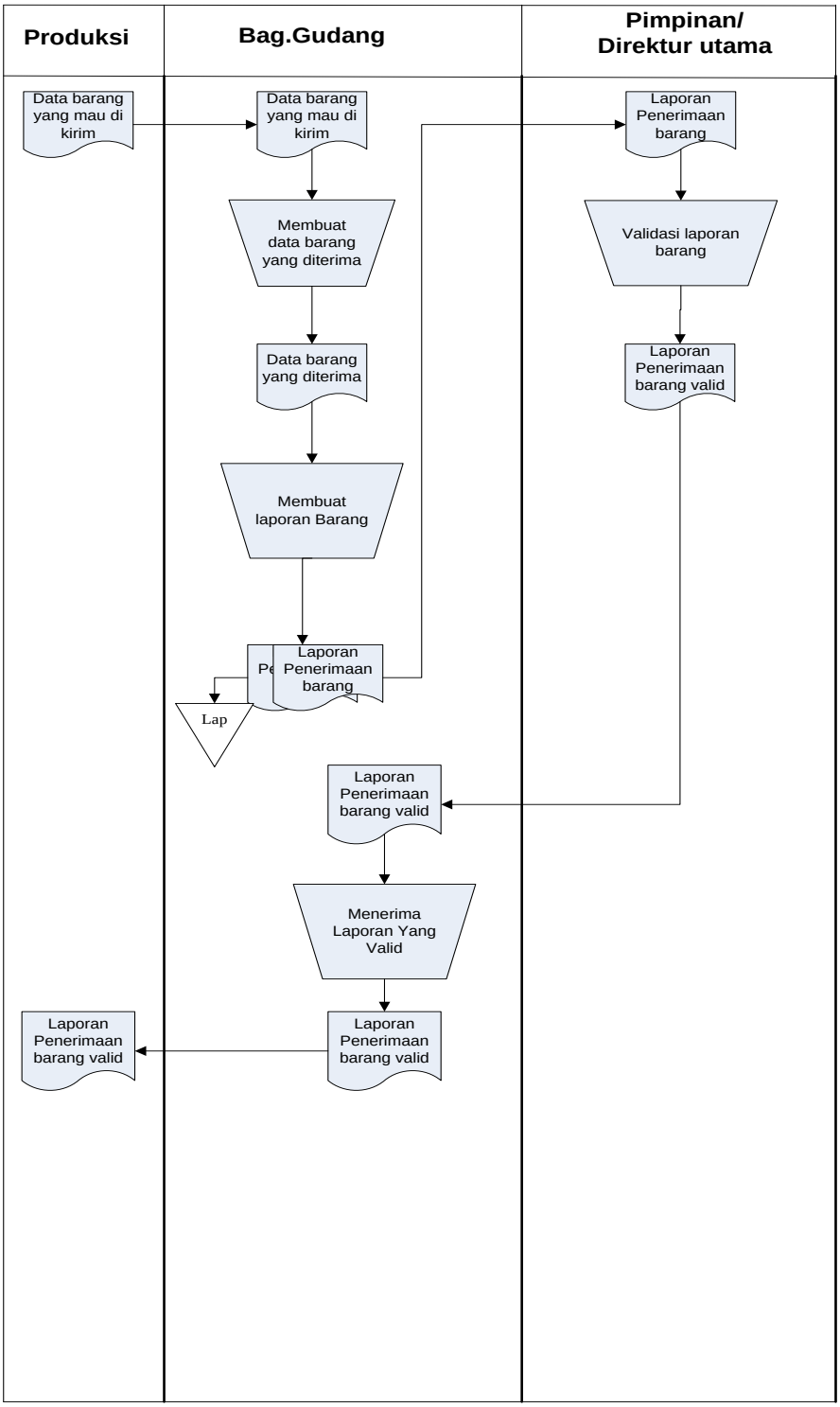
Prosedur sistem penyimpanan dan pengeluaran barang pada CV Miratex Abadi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada Bagian gudang membuat dokumen data barang yang di terima dari bagian produksi, berapa bayak barang yang diterima
2. Bagian gudang menghitung jumlah data barang yang diterima apakah sesuai atau tidak dengan data barang yang ada di dokumen.
3. Kemudian bagian gudang mengecek data barang yang di terima apakah ada barang yang rusak/cacat atau tidak.

4. Apabila semuanya sudah beres bagian gudang menginputkan data barang ke komputer dan di simpan di Excel.
5. Bagian penjual mengecek data barang dari gudang apakah sesuai dengan yang di pesan atau tidak.
6. Laporan penerimaan barang diserahkan ke pimpinan setiap 1 bulan dan di simpan dibagian gudang untuk di arsipkan kemudian laporan di validasi.

4.1.2.1. Flow Map

Berikut ini *flowmap* prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran barang di bagian gudang CV. Miratex Abadi :

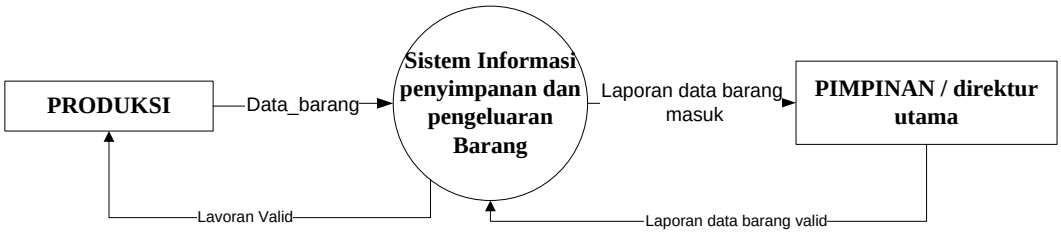


Gambar 4.1 :

FlowMap prosedur penyimpanan dan pengeluaran data barang yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Kontek

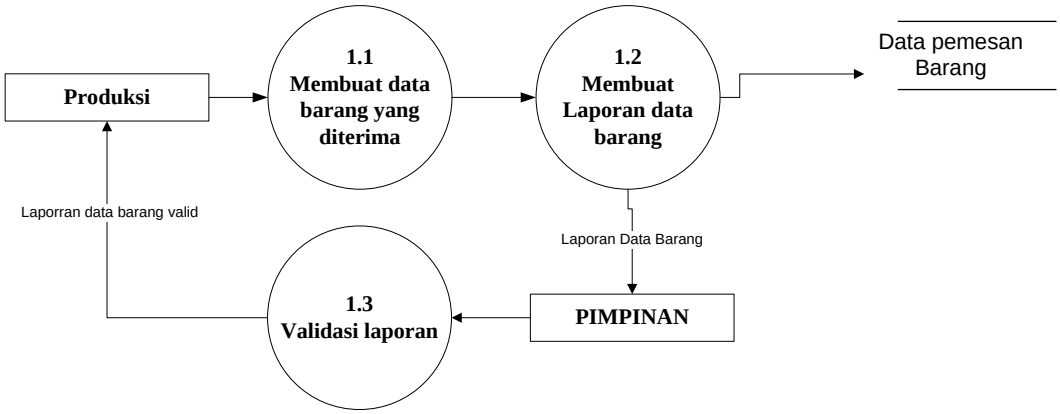
Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi penyipanan dan pengeluaran barang di CV Miratex Abadi yang sedang berjalan.



Gambar 4.2 : Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan pengembangan lebih lanjut tentang Diagram Konteks, berikut DFD yang sedang berjalan CV.Miratex Abadi:



Gambar 4.3 : Data Flow Diagram (DFD) yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Darai analisis yang kami lihat di bagian gudang masik banyak kekurangan karna proses pengerjaanya belum dengan cara komputrisasi sehingga masi kurang efektif dan efisisen, diantarnya:

1. Kurang terkendalinya dalam pengolahan data barang masuk dan keluar, karena sering terjadi kerusakan dan kehilangan.
2. Kesulitan dalam pencarian data barang masuk dam keluar, sehingga menyebabkan keterlambatan dan ketidak sesuaian dalam menyajikan data barang.

Setelah melihat dan mengevaluasi ternyata ada beberapa kendala yang belum dapat diselesaikan secara keseluruhan, sehingga dibutuhkan sebuah perancangan sistem aplikasi baru yang diharapkan dapat membantu kegiatan dalam proses penyimpanan barang dan akan menjadi alternatif dari sistem yang sedang berjalan.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan, dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh pengguna. maka model yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses berserta objeknya adalah dengan menggunakan *DFD*.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Tujuan perancangan sistem informasi penjualan distro ini akan di uraikan sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan data barang pada bagian gudang di CV. Miratex Abadi.
2. Untuk memudahkan pencarian dan penyajian data barang pada CV.Miratex Abadi.
3. Untuk memudahkan konsumen mendapatkan informasi produk yang ada pada CV. Miratex Abadi
4. Untuk mempercepat kerja bagian gudang di CV.Miratex Abadi

Adapun perancangan ini meliputi pembuatan :

1. Flow Map
2. Diagram Konteks (Context Diagram).
3. DFD (Data Flow Diagram).
4. Kamus Data (Data Dictionary).
5. Normalisasi.
6. ERD (Entity Relation Diagram).

4.2.2. Perancangan Prosedur Yang di Usulkan

Perancangan sistem informasi penyimpanan dang pengeluaran barang ini ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk fasilitas yang

memberikan pelayanan bagi setiap karyawan di CV.Miratex Abadi terutama pada bagian Gudang,mudah-mudahan dengan adanya sistem perancangan ini bisa menjadi penyelesaian masalah yang ada di CV.Miratex Abadi.

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan serta mengevaluasinya, maka prosedur perancangan sistem penyimpanan dan pengeluaran data barang yang diusulkan ini adalah sebagai berikut:

a. Prosedur masuk data barang
    1. Apabila mendapat kiriman barang dari bagian produksi bagian gudang cukup menginpukan kode barang yang di kirim kemudian program akan otomatis memprosesnya dan menyimpanya di database sehingga ti perlu mengecek lagi.
    2. Bagian gudang bisa memilih barang apa yang dia cari dan mebuat laporan perbulanya.
    3. jika ada permintaan dari bagian penjualan program akan memberikan harga,stok barang yang update.
    4. Laporan diberikan kepada pipinan dan di validasi oleh pimpinan
b. Prosedur program
    1. Sebelum masuk kehalaman program, seorang administrator diharuskan memasukan *Status Level, Nama User* dan *Password,* jika benar akan dilanjutkan kehalaman Administrator Web Area sesuai status level yang dipilih.
    2. Isi dalam program adalag sebagia berikut :
        a. Edit, Hapus, dan Tambah data Admin

b. Lihat dan Hapus data Konsumen / Pelanggan

c. Edit, Hapus, dan Tambah data barang

d. Edit, Hapus, dan Tambah data Kategori

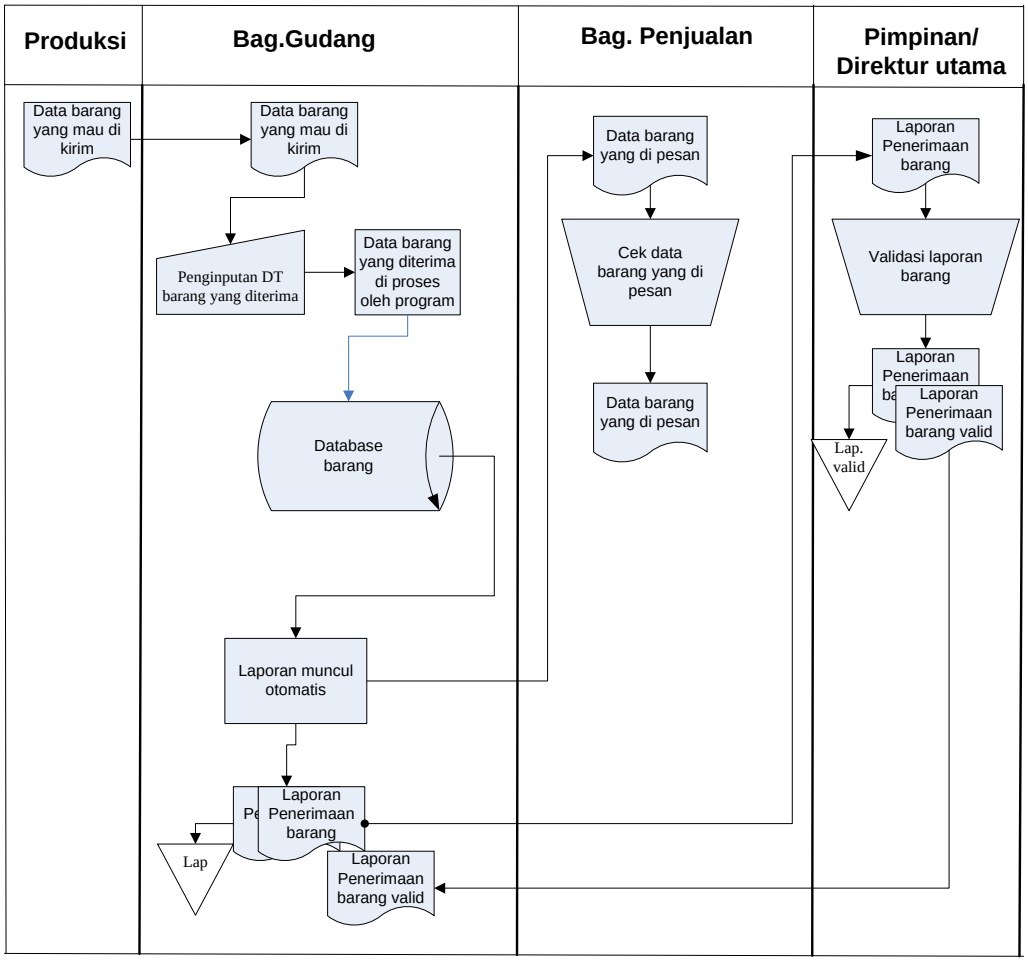
e. Edit, Hapus, dan Tambah data Jenis

f. Edit, Hapus, dan Tambah data Produk

g. Melihat Laporan-laporan Transaksi Penjualan serta data Produk

h. Mencetak laporan-laporan Transaksi Penjualan serta data Produk

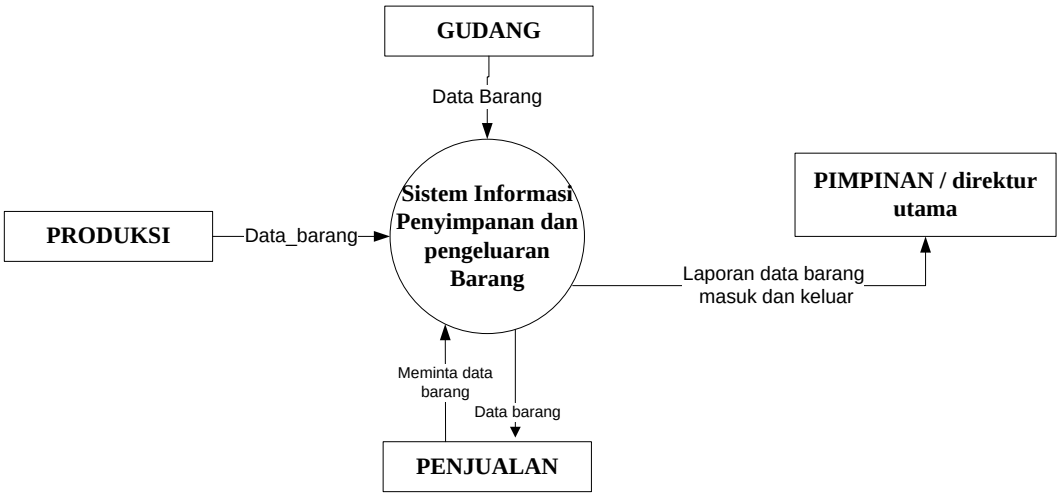
4.2.2.1. Flow Map yang di usulkan



Gambar 4.4 : flow map yang di usulkan

4.2.2.2. Diagram Kontek

Pembuatan suatu diagram konteks dari sistem pendekatan struktur ini menggambarkan sistem secara garis besar yang kemudian akan dipecah menjadi bagian-bagian lebih terperinci. Gambar berikut adalah diagram konteks dari Aplikasi Sistem Informasi penyipanan dan peneluaran di CV.Miratex Abadi.



Gambar 4.4 : Diagram Konteks

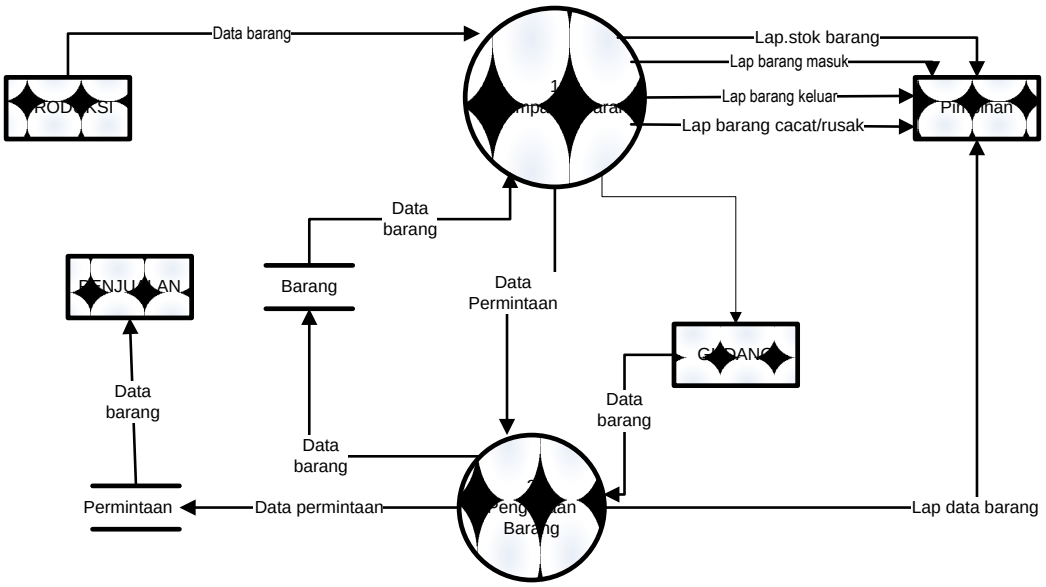
4.2.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alir informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks.

a. DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan

Penggambaran DFD level 0 (*Overview Diagram*) yang merupakan penjabaran dari konteks diagram, hanya pada diagram ini sudah menjurus kepada suatu proses dan merupakan gabungan secara keseluruhan yang

melibatkan semua kesatuan luar secara lengkap. Pada proses level 0 terdiri dari beberapa proses yaitu pemprosesan data kategori, data jenis, data produk, data konsumen, data transaksi, data konfirmasi. Pada level 0. proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.5 : DFD Level 0

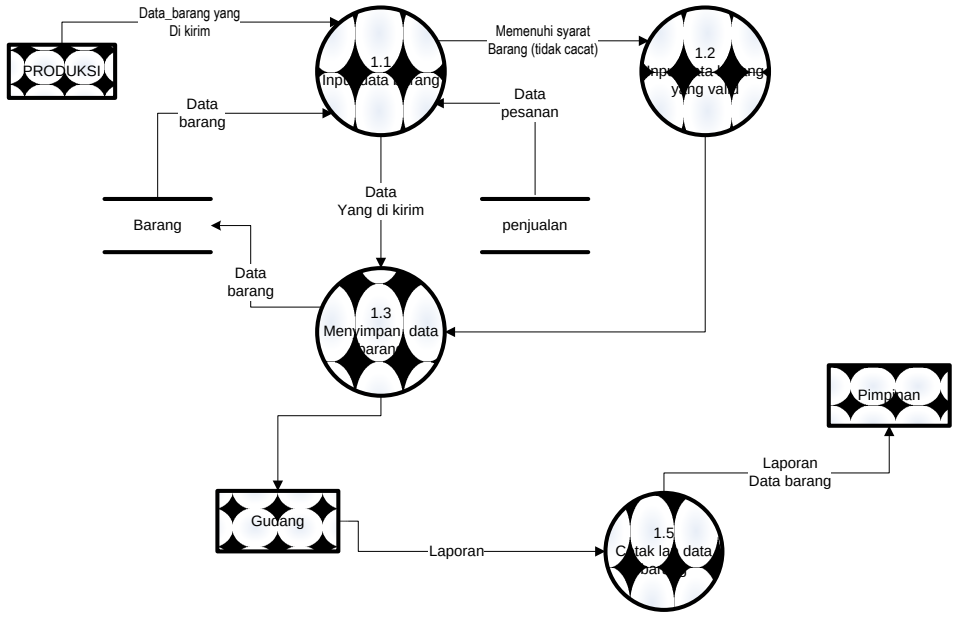
Dalam diagram arus data ini dijelaskan arus data penyimpanan kedalam berkas antara lain :

Proses 1, Merupakan proses data barang yang diterima dari bagian produksi utuk di simapan ke bagian gudang dan dilapokan kepada pimpinan antara laian laporan barang masuk,laporan barang keluar dan laporan barang yangcacat.

Proses 2, Merupakan proses pengadaan barang yang di butuhkan oleh bagian penjualan di mana laporanya harus di serahkan kepada pimpinan.

b. DFD Level 1 Proses 1

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.6 : DFD Level 1 Proses 1

Proses 1.1, merupakan proses penginputan data barang apabila memenuhi sarat maka di lanjutkan ke proses 2 (dua)

Proses 1.2, merupakan proses input data barang yang valid (inpu data barang yang tidak cacat)

Proses 1.3, Merupakan Proses Penyimpanan data barang

Proses 1.4, merupakan proses mencatak laporan data barang dan diserahkan kepada pimpinan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data merupakan kumpulan data yang digunakan serta dihasilkan oleh perangkat lunak.

1. Nama Arus Data : Data_barang
   Alias : -
   Aliran : Produksi → Proses 1
   Atribut : No,Kode_brg,warna,gol,Stok,tangal_masuk, tgl_keluar,jumlah,harga,diskon,casback

2. Nama Arus Data : Data_barang Keluar
   Alias : -
   Aliran : Proses 1 → Penjualan
   Atribut : No,Kode_brg,warna,gol,Stok,tangal_masuk, tgl_keluar,jumlah,harga,diskon,casback

3. Nama Arus Data : Data_barang_yang disimpan
   Alias : -
   Aliran : Proses 1 → gudang
   Atribut : No,Kode_brg,warna,gol,Stok,tangal_masuk, tgl_keluar,jumlah,

4.	Nama Arus Data	:	Laporan data barang
	Alias	:	-
	Aliran	:	Proses 1 →pimpinan,
	Atribut	:	No,Kode_brg,warna,gol,Stok,tangal_masuk, tgl_keluar,jumlah,harga,diskon,casback

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan

Evaluasi terhadap sistem yang di usulkan adalah sistem ini belum bisa di intergasikan karna programnya belum ada tetapi mudah mudahan dengan adanya rancangan ini CV.Miratex Abadi bisa medapat solusi untuk kemajuan perusahaanya.